

ABSTRACT

Hamsidar. 2022. Development of Productive Creative-based Choreography Learning Model. Dissertation. Postgraduate Program of Universitas Negeri Padang.

The choreography class consists of students whose initial abilities are not evenly distributed, so the quality of their creativity and productivity is also uneven, they will not even appear in producing their dance works. Because the input of students in the choreography class comes from SMA and SMK, they certainly have different backgrounds in artistic skills. Public and vocational school graduates have the ability to grasp and imagine the arts that are very diverse and become a quite heavy workload for lecturers, how to motivate these students so that they achieve equitable abilities. This study aims to develop a learning model that is valid, practical and effective. The development model used is the 4-D model development. The development of the 4-D model has four main stages, namely: Define, Design, Develop and Disseminate. This method and model was chosen because it aims to produce a Productive Creative-based Choreography Learning Model Development. From the research results obtained a project-based learning model for Productive Creative-based Choreography Learning. The Productive Creative-based Choreography Learning Model that was developed has met the aspects of validity, practicality, and effectiveness. The validity level of the Productive Creative-based Choreography Learning Model Book is 0.72 and is categorized as valid. The validity level of the Productive-based Creative Choreography Learning Lecturer Book is 0.87 and is categorized as very valid. The validity level of the Productive Creative-based Choreography Learning Student Book is 0.76 and is categorized as valid. Practicality trials get results, namely the level of practicality of lecturers' books according to lecturers in a percentage of 70.73 and in the practical category. While the practicality level of the model book as a percentage is 70.56 and in the practical category. Based on these results the research product was easy to use because it met the criteria for practicality. The results of the effectiveness test, when viewed from the average as shown in the excel appendix, it is known that the average post-test score is higher than the pre-test, where the average post-test score is 76, 25 and the pre-test average score is 64, 5 so that it can be said that there was an increase in student scores before and after the implementation of the Productive Creative-based Choreography Learning Model

ABSTRAK

Hamsidar. 2022. Pengembangan Model Pembelajaran Koreografi berbasis Kreatif Produktif. Disertasi. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kelas koreografi terdiri dari mahasiswa yang kemampuan awalnya tidak merata, maka kualitas kreativitasnya dan produktivitasnya juga tidak merata, malah tidak akan muncul dalam memproduksi karya tarinya. Karena input mahasiswa yang ada di kelas koreografi berasal dari SMA dan SMK, secara pasti memiliki latar belakang ketrampilan seni yang berbeda. Lulusan sekolah umum dan kejuruan memiliki daya tangkap dan imajinasi seni yang sangat beragam dan menjadi beban kerja yang cukup berat bagi dosen, bagaimana memotivasi mahasiswa tersebut sehingga dia mencapai kemampuan yang merata. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Model Pembelajaran yang valid, praktis dan efektif. Model pengembangan yang digunakan adalah pengembangan model 4-D. Pengembangan model 4-D memiliki empat tahap utama yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran). Metode dan model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan Pengembangan Model Pembelajaran Koreografi berbasis Kreatif Produktif. Dari hasil penelitian diperoleh suatu model pembelajaran berbasis proyek untuk Pembelajaran Koreografi berbasis Kreatif Produktif. Model Pembelajaran Koreografi berbasis Kreatif Produktif yang dikembangkan telah memenuhi aspek validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Tingkat validitas Buku Model Pembelajaran Koreografi berbasis Kreatif Produktif yaitu 0,72 dan berkategori valid. Tingkat validitas Buku Dosen Pembelajaran Koreografi berbasis Kreatif Produktif yaitu 0,87 dan berkategori sangat valid. Tingkat validitas Buku Mahasiswa Pembelajaran Koreografi berbasis Kreatif Produktif yaitu 0,76 dan berkategori valid. Uji coba praktikalitas mendapatkan hasil yaitu tingkat praktikalitas buku dosen menurut dosen dalam persentase yaitu 70,73 dan berkategori praktis. Sedangkan tingkat praktikalitas dari buku model dalam persentase adalah 70,56 dan berkategori praktis. Berdasarkan hasil tersebut produk penelitian tersebut telah mudah digunakan karena sudah memenuhi kriteria praktikalitas. Hasil uji efektivitas, bila dilihat dari rata-rata seperti pada lampiran excel diketahui bahwa rata-rata nilai post test lebih tinggi dibandingkan dengan pre test, dimana rata-rata nilai post test sebesar 76,25 dan rata-rata nilai pre test sebesar 64,5 sehingga dapat dikatakan terjadi peningkatan nilai mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan Model Pembelajaran Koreografi berbasis Kreatif Produktif